

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan *Literatur Review*, yang berisi analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian. *Literature review* adalah uraian tentang teori, temuan dan artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. *Literature review* bisa digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. *Literature review* juga bisa dikatakan sebagai analisis berupa kritik dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus dalam keilmuan. *Literature review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, *slide*, informasi dari internet, dll) tentang topik yang dibahas. Tujuan akhir *literature review* adalah untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya. Penelusuran pustaka berguna untuk menghindari duplikasi dari pelaksanaan penelitian dan untuk mengetahui penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. (Nursalam, 2020)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang apakah ada hubungan transmisi antara ibu hamil terinfeksi kepada bayi baru lahir

1.1.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variable bebas (X) variable ini sering disebut sebagai *variable stimulus, predictor, abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dari penelitian ini adalah Transmisi SARS COVID-19 dari ibu yang terinfeksi.

1.1.2 Variabel terikat (*Dependent*)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dari penelitian ini adalah bayi baru lahir.

3.3 Strategi Pencarian Literatur

3.3.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai hubungan transmisi ibu yang terinfeksi oleh virus SARS COVID-19 kepada bayi baru lahir. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020). Tujuan dari *Literature Review* ini adalah untuk mengetahui hubungan transmisi SARS COVID-19 dari ibu hamil terinfeksi kepada bayi baru lahir.

3.3.2 Database pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema hubungan transmisi SARS COVID-19 pada ibu hamil yang terinfeksi kepada bayi baru lahir. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan tujuh *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Science Direct*, *Pubmed*, *Ebsco*, *ProQuest*, *Cambridge core*, *Portal Garuda*, *Google Scholar*.

3.3.3 Kata Kunci

Kata kunci (*keyword*) merupakan kata-kata singkat yang dapat menggambarkan isi suatu artikel ataupun dokumen (Figueroa, et al. 2014). Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (*MeSH*) dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Transmisi	Kehamilan	COVID-19	<i>Neonatus</i>
<i>Transmission</i>	<i>Pregnant</i>	<i>2019-nCOV</i>	<i>Neonates</i>
OR	OR	OR	OR
<i>Transmisi</i>	<i>Pregnancy</i>	<i>Corona Virus Disease</i>	<i>New born</i>
OR	OR	OR	OR

<i>Vertical Transmission</i>	<i>Pregnant Women</i>	<i>Covid-19</i>	<i>Neonatal</i>
OR			
<i>SARS COVID-19</i>			

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework*, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
2. *Event/ exposure*, yaitu kondisi yang dipaparkan dalam studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
3. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
4. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	<i>Ibu hamil yang terinfeksi virus SARS COVID-19</i>	<i>Ibu hamil yang tidak terinfeksi virus SARS COVID-19</i>
<i>Event/ Exposure</i>	<i>Transmisi COVID-19 kepada bayi baru lahir</i>	<i>Tidak ada transmisi kepada bayi baru lahir</i>
<i>Outcomes</i>	<i>hubungan antara ibu hamil yang terinfeksi virus SARS COVID-19 kepada bayi baru lahir</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Study Design and publication type</i>	<i>Systematic review, meta analysis, case report, retrospective cohort study, descriptive study.</i>	<i>No exclusion</i>

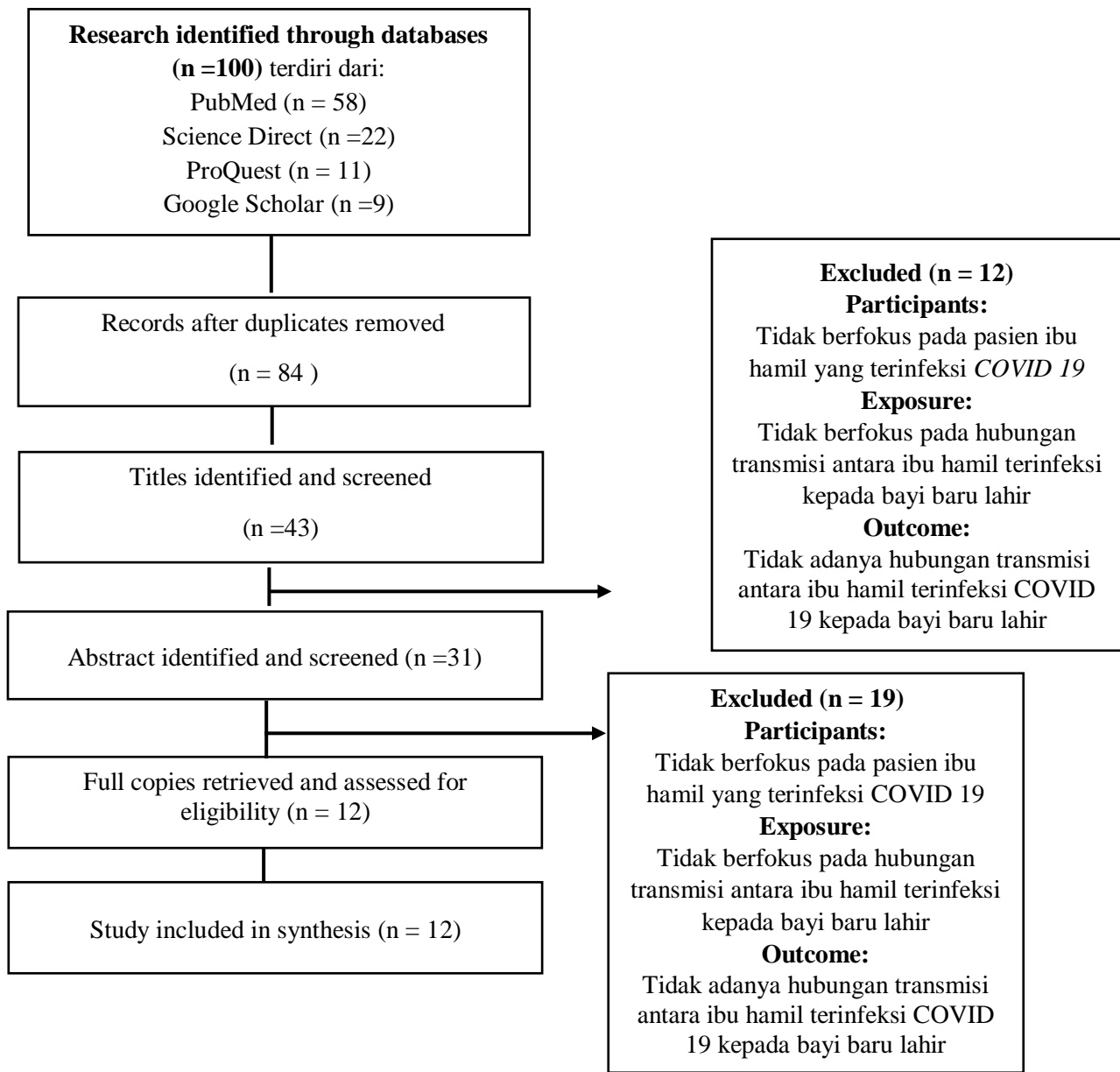
<i>Publication years</i>	Post 2019	Pre-2019
<i>Language</i>	<i>Inggris dan Indonesia</i>	<i>Jurnal dengan bahasa selain bahasa Inggris dan Indonesia</i>

Tabel 3.2 Format PEOS *Literature Review*

3.5 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.5.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tujuh *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 100 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 16 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 84 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n = 43), abstrak (n =31) dan *full text* (n = 12) yang disesuaikan dengan tema *literature review. Assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 12 jurnal yang dapat digunakan dalam literature review, yang mana terdapat 9 jurnal internasional dan 1 Jurnal Nasional yang masing-masing jurnal telah memiliki *Digital Object Identifier* (DOI) dan sudah terindeks dengan *Scopus dan SINTA* dengan rincian jurnal berkuartil; Q1 berjumlah 6 jurnal, Q2 berjumlah 3, S4 sebanyak 1 jurnal, yang mana jurnal internasional sudah lolos pengecekan dari jurnal predator berdasarkan *beall list*, serta jurnal nasional yang sudah terindeks *SINTA* yang sudah terdapat indikator *green trick*. Terdapat 2 jurnal yang telah terdapat nomor ISSN namun belum terindeks *SINTA* karena keterbatasan dalam penelitian dengan judul yang diteliti. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini:



Gambar 3.1 Diagram flow *Literature Review*

3.5.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas dalam setiap studi (n = 12) dengan *checklist* dimana berisi daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas studi. Penilaian kriteria diberi nilai “ya” “tidak” atau “tidak berlaku” dan setiap skor “ya” diberi nilai satu poin dan lainnya mendapat skor nol. Skor yang didapat kemudian dihitung dan dijumlahkan. Penilaian kualitas studi yang memenuhi syarat dilakukan melalui pendekatan *critical appraisal* oleh peneliti. *Critical appraisal* yang digunakan adalah instrument dari Joanna Briggs Institute (JBI) (Munn et al., 2014) dimana jenisnya meliputi *Checklist for Case Control Studies*, *Checklist for Case Reports*, *Checklist for*

Case Series, Checklist for Cohort Studies Checklist for Diagnostic Test Accuracy Studies, Checklist for Economic Evaluations, Checklist for Prevalence Studies, Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies), Checklist for Randomized Controlled Trials, Checklist for Systematic Reviews, Checklist for Text and Opinion, Checklist for Analytical Cross Sectional Studies, Checklist for Qualitative Research. Skor penilaian setidaknya 50% memenuhi *critical appraisal* dengan nilai *cut-off* yang telah disepakati dan dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Hasil penilaian kualitas yang mendapatkan nilai rendah dikecualikan guna menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Sehingga dalam skринning didapatkan 12 studi yang mencapai skor lebih dari atau sama dengan 50% sehingga sintesis data dapat dilakukan.

Risiko bias dalam *literature review* menggunakan assesmen sesuai dengan studi yang dilakukan pada masing-masing penelitian, terdiri dari (Nursalam, 2020):

1. Teori

Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa atau lama, dan kurang kredibel.

2. Desain

Desain yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian

3. Sample

Hal yang berkaitan dengan sample ini ada 4, yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.

4. Variabel

Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dengan aspek jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.

5. Instrumen

Instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas.

6. Analisis Data

Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

3.6 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa:

3.6.1 Narasi

Dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.6.2 Tabel

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7 Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.